حَدِيْثًا مِنِيْ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ خَرَجَ عَلَى حَلْقَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ: مَا أَجْلَسَكُمْ؟ قَالُوْا: جَلَسْنَا نَذْكُرُ الله وَخَمْدُهُ عَلَى مَا هَدَانَا لِلْإِسْلَامِ؛ وَمَنَّ بِهِ عَلَيْنَا. قَالَ: آللهِ مَا أَجْلَسَكُمْ إِلَّا ذَاكَ. قَالَ: أَمَا إِنِّي لَمْ أَسْتَحْلِفْكُمْ أَجْلَسَكُمْ إِلَّا ذَاكَ. قَالَ: أَمَا إِنِيْ لَمْ أَسْتَحْلِفْكُمْ تُهْمَةً لَكُمْ، وَلْكِنَّهُ أَتَانِيْ جِبْرِيْلُ فَأَخْبَرَنِيْ أَنَّ الله يُبَاهِي بِكُمُ الْمَلَائِكَة.

"Mu'awiyah 🐗 keluar ke sebuah halaqah di masjid, dia bertanya, 'Apa yang membuat kalian duduk?' Mereka menjawab, 'Kami duduk berdzikir (mengingat dan menyebut) Allah. Beliau berkata, 'Demi Allah, tidak ada yang menyebabkan kalian duduk kecuali itu?' Mereka menjawab, 'Demi Allah, tidak ada yang menyebabkan kami duduk kecuali itu.' Beliau berkata, 'Ketahuilah bahwa aku tidaklah meminta kalian bersumpah karena menuduh kalian, dan tidak seorang pun dengan melihat kedudukanku di samping Rasulullah ﷺ yang lebih sedikit haditsnya dariku: Sesungguhnya Rasulullah 🍇 keluar kepada sekelompok orang dari sahabat beliau, beliau bertanya, 'Apa yang membuat kalian duduk?' Mereka menjawab, 'Kami duduk berdzikir (mengingat dan menyebut) Allah dan memujiNya, karena Dia telah menunjukkan kami kepada Islam dan telah memberikan nikmat kepada kami karenanya. Rasulullah bertanya, 'Demi Allah, tidak ada yang menyebabkan kalian duduk ke-cuali itu?' Mereka menjawab, 'Demi Allah, tidak ada yang menyebabkan kami duduk kecuali itu.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Ketahuilah, sesungguhnya aku tidak meminta kalian bersumpah karena menuduh kalian, akan tetapi Jibril datang kepadaku dan dia mengabarkan kepadaku bahwa Allah membanggakan kalian di depan para malaikat'." Diriwayatkan oleh Muslim.



,berfirman نَعَانَ berfirman

﴿ وَأَذْكُر زَّيَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ ٱلْجَهْرِ مِنَ ٱلْقَوْلِ بِٱلْغُدُوِّ وَٱلْأَصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ ٱلْغَفِلِينَ ۞ ﴾ "Dan ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, pada waktu pagi dan petang, dan ianganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah." (Al-A'raf: 205)

Ahli bahasa berkata, ٱلآصَالُ adalah jamak dari, أُصِيْلٌ yaitu waktu antara Ashar dan Maghrib.

Allah القياة juga berfirman,

"Dan bertasbihlah memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya." (Thaha: 130).

Allah انتجا juga berfirman,

"Dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi." (Ghafir: 55).

Ahli bahasa berkata, ٱلْعَشِيُّ adalah waktu antara tergelincirnya matahari dan terbenamnya.

Allah 🕮 juga berfirman,

"(Cahaya itu) di rumah-rumah yang di sana telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut namaNya, di sana bertasbih (menyucikan) NamaNya pada waktu pagi dan waktu petang, laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah." (An-Nur: 36-37).

Dan Allah 🕮 juga berfirman,

"Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersamanya (Dawud) di waktu petang dan pagi." (Shad: 18).

(1459) Dari Abu Hurairah &, beliau berkata, Rasulullah & bersabda,

مَنْ قَالَ حِيْنَ يُصْبِحُ وَحِيْنَ يُمْسِي: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، مِائَةَ مَرَّةٍ، لَمْ يَأْتِ أَحَدُ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ، إِلَّا أَحَدُّ قَالَ مِثْلَ مَا قَالَ أَوْ زَادَ.

"Barangsiapa yang di saat pagi dan petang mengucapkan, 'Mahasuci Allah dan segala puji hanya bagiNya' 100 kali, maka tidak ada seorang pun yang datang di Hari Kiamat dengan membawa yang lebih utama daripada apa yang dia ucapkan kecuali seseorang yang mengucapkan sama dengan yang dia ucapkan atau lebih dari itu." Diriwayatkan oleh Muslim.

∢1460 Dari Abu Hurairah ♣, beliau berkata,

جَاءَ رَجُلُ إِلَى النَّبِيِّ عَيِّلِمٌ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا لَقِيْتُ مِنْ عَقْرَبٍ لَدَغَتْنِي الْبَارِحَةَ، قَالَ: أَمَا لَوْ قُلْتَ حِيْنَ أَمْسَيْتَ: أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ تَضُرَّكَ.

"Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ, lalu berkata, 'Wahai Rasu-lullah, aku kesakitan karena disengat kalajengking malam tadi.' Nabi ﷺ menjawab, 'Ketahuilah, seandainya saat petang hari kamu mengucapkan, 'Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah dari keburukan apa yang Dia ciptakan', niscaya ia tidak akan memudaratkanmu'." Diriwayat-kan oleh Muslim.

, ﴿ Adai Abu Hurairah ﴿ , dari Nabi ﴿ , dari Nabi ﴿ , dari Nabi ﴿ , dari Nabi ﴿) كَانَ يَقُوْلُ إِذَا أَصْبَحَ: اَللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ خَيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ، وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ. وَإِذَا أَمْسَى قَالَ: اَللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ خَيْا، وَبِكَ نَمُوْتُ، وَإِلَيْكَ النَّشُورُ.

"Bahwa beliau mengucapkan di waktu pagi, 'Ya Allah, denganMu kami mendapatkan waktu pagi, denganMu kami mendapatkan waktu sore, denganMu kami hidup, denganMu kami mati, dan hanya kepada-Mu kebangkitan kembali.' Bila sore beliau mengucapkan, 'Ya Allah, denganMu kami mendapatkan waktu sore, denganMu kami hidup, dengan-Mu kami mati, dan hanya kepadaMu tempat kembali'." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."

🛊 1462 🗦 Dari Abu Hurairah 🐇

أَنَ أَبَا بَكْرِ الصِّدِيْقَ ﴿ قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مُرْنِيْ بِكَلِمَاتٍ أَقُولُهُنَّ إِذَا أَصْبَحْتُ وَإِذَا أَمْسَيْتُ، قَالَ: قُلْ: ٱللهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَإِذَا أَمْسَيْتُ، قَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكُهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوْدُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ وَشَرِ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكُهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوْدُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ وَشَرِ رَبِّ كُلِ شَيْءٍ وَمَلِيْكُهُ، قَالَ: قُلْهَا إِذَا أَصْبَحْتَ وَإِذَا أَمْسَيْتَ وَإِذَا أَخَذْتَ مَضْجَعَكَ.

"Bahwa Abu Bakar ash-Shiddiq berkata, 'Wahai Rasulullah, perintahkanlah aku kalimat-kalimat yang aku ucapkan saat pagi dan petang.' Rasulullah menjawab, 'Ucapkanlah, 'Ya Allah, pencipta langit dan bumi, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Tuhan segala sesuatu dan Pemiliknya; aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepadaMu dari keburukan diriku dan kejahatan setan dan kesyirikannya'.'818 Nabi bersabda, 'Ucapkanlah bila kamu memasuki waktu pagi dan waktu petang dan bila kamu hendak tidur'." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."

(1463) Dari Ibnu Mas'ud 🚓, beliau berkata,

كَانَ نَبِيُّ اللهِ ﷺ إِذَا أَمْسَى قَالَ: أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلهِ، وَالْحَمْدُ لِلهِ، لَا إِلهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، قَالَ الرَّاوِي: أُرَاهُ قَالَ فِيْهِنَّ: لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، قَالَ الرَّاوِي: أُرَاهُ قَالَ فِيْهِنَّ: لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُودُ بِكَ مِنْ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ، وَإِذَا أَصْبَحَ قَالَ ذَلِكَ أَيْضًا: أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِللهِ لَلْهِ.

"Bila Nabi Allah ﷺ memasuki waktu sore, beliau mengucapkan, 'Kami memasuki waktu sore sementara kerajaan adalah milik Allah,

Apa yang diserukan oleh setan, yaitu syirik dalam *rububiyah*Nya, ibadah kepadaNya, atau dalam Sifat-sifatNya. Hadits ini tercantum dalam *al-Misykah*, no. 2390 dengan *tashhih*nya pada *tahqiq* kedua. (Al-Albani).

segala puji bagi Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya'.'

Rawi berkata, "Menurutku beliau mengucapkan, 'Kerajaan hanya milikNya, segala puji hanya bagiNya, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepadaMu kebaikan apa yang ada di malam ini dan kebaikan apa yang sesudahnya, aku berlindung kepadaMu dari keburukan apa yang ada di malam ini dan keburukan apa yang sesudahnya. Wahai Tuhanku, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan usia pikun. Wahai Tuhanku, aku berlindung kepadaMu dari siksa di dalam neraka dan siksa di alam kubur.' Bila pagi tiba, beliau juga mengucapkan doa itu, 'Kami memasuki waktu pagi sementara kerajaan adalah milik Allah'." Diriwayatkan oleh Muslim.

(1464) Dari Abdullah bin Khubaib ♣, beliau berkata, Rasulullah 叁 bersabda kepadaku,

"Bacalah Surat al-Ikhlash dan *al-Mu'awwidzatain*⁸¹⁹ saat petang dan pagi tiga kali, niscaya ia mencukupimu dari segala sesuatu." **Diriwayatkan** oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."

♦1465 Dari Utsman bin Affan ♣, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Tidak ada seorang hamba pun yang mengucapkan setiap hari di pagi dan petang, 'Dengan Nama Allah yang dengan NamaNya tidak ada sesuatu pun yang memudaratkan di bumi dan di langit dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui' tiga kali, kecuali tak ada sesuatu pun

⁸¹⁹ Yaitu, Surat al-Falaq dan an-Nas, lihat *Shahih Sunan Abu Dawud* dengan ringkasan *sanad*, no. 4241, dan *Shahih Sunan at-Tirmidzi* dengan ringkasan *sanad*, no. 2829.

yang memudaratkannya." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."



[249]. BAB APA YANG DIBACA KETIKA HENDAK TIDUR



Allah 🕸 berfirman,

﴿ إِنَّ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَافِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ لَآيَنَتِ لِآُوْلِي ٱلْأَلْبَبِ ﴿ إِنَّ اللَّهِ اللَّهَامِ اللَّهَادِ اللَّهَ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ ٱلشَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ ﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اِللَّهَ السَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ ﴾

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi." (Ali Imran: 190-191).

(1466) Dari Hudzaifah dan Abu Dzar 🐗,

"Bahwa bila Rasulullah ﷺ hendak tidur, beliau mengucapkan, 'Dengan NamaMu ya Allah, aku hidup dan mati'." Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

(1467) Dari Ali , bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya dan Fathimah ,

إِذَا أَوَيْتُمَا إِلَى فِرَاشِكُمَا -أَوْ إِذَا أَخَذْتُمَا مَضَاجِعَكُمَا- فَكَبِّرَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِيْنَ، وَسَبِحَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِيْنَ، وَاحْمَدَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِيْنَ.

"Bila kalian berdua hendak tidur –atau beranjak ke tempat tidur–, maka bertakbirlah 33 kali, bertasbihlah 33 kali dan bertahmidlah 33 kali."

Dalam sebuah riwayat,

اَلتَّسْبِيْحُ أَرْبَعًا وَثَلَاثِيْنَ.

"Tasbih 34 kali."